

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah diadakan pengujian hipotesis terhadap permasalahan yang ada pada skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat ROA (*Return On Asset*) tertinggi (maksimum) yaitu 3,24%. Rasio ROA (*Return On Asset*) tertinggi ini terjadi pada Bank Mega Tbk pada tahun 2003 hal tersebut dikarenakan Bank Mega Tbk dapat memanfaatkan asset yang dimiliki serta kenaikan laba bersih yang dimiliki. Sedangkan nilai terendah (minimum) yaitu 0,88%, hal itu menggambarkan adanya masalah nilai ROA (*Return On Asset*) tersebut masih di bawah ketentuan Bank Indonesia yaitu 1,5%. Hal tersebut terkait dengan penerapan prinsip *prudent* (kehati-hatian) dalam hal pemberian kredit hal tersebut akan berpengaruh pada laba bersih yang diterima oleh Bank Mega Tbk. Secara umum tingkat ROA (*Return On Asset*) Bank Mega Tbk mengalami fluktuasi cenderung turun selama periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2009 dengan rata-rata tingkat ROA (*Return On Asset*) adalah sebesar 1.9863%.
2. Total penyaluran kredit yang disalurkan oleh Bank Mega Tbk periode 2002 sampai dengan 2009 adalah sebesar Rp. 93.65 triliun , nilai penyaluran kredit tertinggi (maksimum) yaitu sebesar Rp. 19 triliun sedangkan angka terendah adalah sebesar Rp. 5,77 triliun dana yang

disalurkan oleh Bank Mega Tbk melalui kredit. Secara umum penyaluran dana Bank Mega Tbk mengalami fluktuasi dengan kenaikan yang terbesar pada tahun 2008 dan tingkat penurunan yang kecil jika dibandingkan dengan kenaikan pada periode 2002-2009. Dan hasil uji hipotesis t sig $0,563 > 0,05$ yang berarti H_{a2} ditolak, tidak ada pengaruh antara *Loans* terhadap ROA pada Bank Mega Tbk.

5.2 Rekomendasi

1. Saran kepada bank yang mempunyai ROA yang berfluktuasi sebaiknya lebih mengoptimalkan aktiva salah satunya penyaluran kredit yang merupakan aktiva produktif yang digunakan untuk menghasilkan laba, sehingga tidak ada penumpukan kredit pada pos aktiva yang dapat mempengaruhi tingkat ROA bank.
2. Saran kepada bank sebaiknya tetap menyalurkan kredit i tanpa adanya pengurangan, sehingga bank akan lebih mendapatkan profit yang besar dari bunga pinjaman.
3. Saran kepada bank sebaiknya lebih menyeimbangkan dana pihak ketiga yang dimiliki dengan penyaluran kredit sehingga tidak akan terjadi *negative spread* yang akan mempengaruhi laba bank.